

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembayaran uang kuliah sebagai salah satu sumber dana, berperan penting dalam keberlangsungan operasional universitas. Apabila mahasiswa tidak memenuhi pembayaran sesuai dengan waktu yang ditentukan dan jumlah pembayaran yang akurat, hal ini dapat mengganggu kelancaran operasional universitas yang bersangkutan. Mengingat pentingnya pelunasan pembayaran oleh mahasiswa, sudah semestinya pembayaran dikelola dengan baik (Romzi, 2014). Oleh karena itu, pengelolaan piutang biaya kuliah perlu ditunjang oleh penerapan sistem informasi akuntansi yang memadai.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan (Diana dan Setiawati, 2011). Sistem informasi akuntansi sebagai seperangkat komponen yang mengumpulkan data akuntansi, menyimpannya untuk digunakan di masa depan, dan memprosesnya untuk pengguna akhir (Bagranoff et al., 2010). Sedangkan menurut Mulyadi (2010), piutang adalah klaim kepada pihak lain atas uang, barang, atau jasa yang dapat diterima dalam jangka waktu satu tahun, atau dalam satu siklus kegiatan perusahaan.

Organisasi bergantung kepada sistem informasi agar tetap kompetitif (Bodnar dan Hopwood, 2014). Menurut pendapat Wixom dan Todd (2005), sistem informasi memiliki karakteristik keandalan, fleksibel, integritas dan

aksesibilitas. Adapun sebuah sistem informasi yang berkualitas biasanya fleksibel, efisien, mudah diakses, dan tepat waktu. (*A quality information system is usually flexible, efficient, accessible, and timely*) (Ralph dan George, 2010 dalam Syaifullah, 2010).

Sistem informasi yang menghasilkan informasi akurat, cepat, dan efisien akan memberi manfaat besar bagi kesuksesan sistem informasi. Kesuksesan sistem informasi merupakan suatu tingkat dimana sistem informasi mampu memberikan kontribusi pada organisasi dalam pencapaian tujuannya. Sebaliknya dikatakan gagal apabila sistem tersebut kurang atau bahkan tidak dimanfaatkan oleh penggunanya (Wahyudi dkk., 2015).

Penerapan sistem informasi akuntansi secara tepat juga dapat memberikan kepuasan bagi para pemakai sistem. Kepuasan pemakai sistem (*user satisfaction*) merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. (Livari, 2005 dalam Mardiana, 2016).

Saat ini di Universitas Kristen Maranatha sudah menerapkan *Systems, Applications and Products in data processing* (SAP). SAP merupakan produk perangkat lunak atau *software* yang dikembangkan untuk mendukung organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. Perangkat ini terdiri dari sejumlah modul/aplikasi dan setiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya. Modul yang diimplementasikan melalui SAP ini antara lain modul akuntansi keuangan, pengendalian biaya, pengelolaan aset dan sebagainya. Sistem ini juga menyediakan informasi tagihan biaya kuliah mahasiswa yang belum dibayar (piutang), tempo pembayaran, dan

rekening mahasiswa yang bersangkutan. Dengan penerapan SAP, sirkulasi keuangan khususnya piutang mahasiswa dapat diproses dengan cepat dan akurat.

Dengan demikian, sistem informasi akuntansi piutang yang diterapkan dengan menggunakan SAP diduga berperan penting dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa terutama bagi universitas yang memiliki jumlah mahasiswa sangat banyak seperti Universitas Kristen Maranatha. Kepuasan Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha akan dapat tercapai apabila nilai manfaat dari penerapan SAP modul piutang mahasiswa sesuai dengan harapan mahasiswa sebagai pengguna informasi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi piutang mahasiswa yang diterapkan di Universitas Kristen Maranatha dan mengkaitkan dengan tingkat kepuasan mahasiswa, dengan mengambil judul “Pengaruh Penerapan SAP Modul Piutang Mahasiswa Terhadap Kepuasan Mahasiswa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka penulis menetapkan beberapa rumusan masalah penelitian, sebagai berikut:

1. Apakah penerapan SAP modul piutang mahasiswa telah diterapkan secara memadai di Universitas?
2. Apakah penerapan SAP modul piutang mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang sudah ditetapkan, maka penelitian ini bertujuan, antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah penerapan SAP modul piutang mahasiswa telah diterapkan secara memadai di Universitas.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan SAP modul piutang mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat besar bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Akan dapat digunakan sebagai syarat menempuh Ujian Sidang Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Kristen Maranatha. Dan juga sebagai tambahan wawasan tentang pengaruh penerapan SAP modul piutang mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa Universitas Kristen Maranatha.

2. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dalam bidang sistem informasi akuntansi khususnya mengenai pengaruh penerapan SAP modul piutang mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa Universitas Kristen Maranatha. Selain itu, juga untuk membandingkan teori-teori yang dipelajari selama perkuliahan dengan sistem informasi akuntansi yang sedang diterapkan.

3. Bagi Universitas Kristen Maranatha

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi Universitas Kristen Maranatha dalam mengevaluasi sistem informasi akuntansi piutang yang diterapkan oleh Universitas Kristen Maranatha. Dengan adanya hasil penelitian ini, pihak universitas bisa mengukur kepuasan mahasiswa, dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan terkait penerapan SAP modul piutang mahasiswa.

